

**UPAYA PERLINDUNGAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS DI KAMPUNG KB AMUBAWA SASANA RW 01  
KELURAHAN SUBANG JAYA KECAMATAN CIKOLE KOTA  
SUKABUMI)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Sendi Kurnia**

**NIM 18102050016**

**Pembimbing:**

**Khotibul Umam, M.Si.**

**NIP 19880503 201903 1 014**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-515/Un.02/DD/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PERLINDUNGAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KAMPUNG KB AMUBAWA SASANA RW 01 KELURAHAN SUBANG JAYA KECAMATAN CIKOLE KOTA SUKABUMI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SENDI KURNIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050016  
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Khotibul Umam, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6253b2555bfb6



Penguji II

Muh. Uuil Absor, S.H.I., MA  
SIGNED

Valid ID: 6253a9d6c0e86



Penguji III

Andayani, SIP, MSW  
SIGNED

Valid ID: 6253a6b6ca84



Yogyakarta, 30 Maret 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6253c14e965ec

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sendi Kurnia  
NIM : 18102050016  
Judul Skripsi : Upaya Perlindungan Anak pada Masa Pandemi Covid-19  
(Studi Kasus di Kampung KB Amubawa Sasana RW 01  
Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabimi)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 22 Maret 2022

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial



Siti Soejchah, S.Sos.I., M.S.i.  
NIP. 19830519 200912 2 002

Pembimbing,

Khoibul Umam, M.Si NIP  
19880503 201903 1 014

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sendi Kurnia  
NIM : 18102050016  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Upaya Perlindungan Anak pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Kampung KB Amubawa Sasana RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi)”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Sukabumi, 25 Maret 2022

Yang menyatakan,



Sendi Kurnia  
NIM. 18102050016

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tiada yang lebih pantas skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku  
Bapak Aceng Kurnia dan Ibu Emah Suryamah, kepada kedua orang adik  
perempuanku Risa Alpionita dan Sinta Nurfalalah serta kepada setiap keluargaku  
yang memberikan dan mempercayakan harapnya kepadaku.

Tak lupa juga kepada orang-orang terkasih yang senantiasa ada dalam  
sepanjang masa hidupku yang tak dapat kusebutkan satu persatu





## **MOTTO**

Dituntun ku santun

Diatur ku jujur

Dipiara ku rasa

Dilatih peurih

Diasuh lungguh

Dijaga ku du'a

Diasah ku kanyaah

Disipuh ku karipuh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang mengajar manusia dengan perantara pena apa-apa yang tidak diketahuinya. Tuhan yang dengan kehendak penuh rahmat dan kasih sayang-Nya, ditengah pandemi yang belum juga usai dan segala macam tantangan kehidupan zaman akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Upaya Perlindungan Anak pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kampung KB Amubawa Sasana RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi)”***. Tersusunnya skripsi ini dimaksudkan sebagai pemenuhan akan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini semata-mata bukan hanya hasil dari usaha penulis sendiri, tetapi juga karena adanya kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karenanya kepada pihak-pihak terkait penulis hanya bisa menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan memanjatkan do'a semoga senantiasa berada dalam keberkahan dan kebaikan hidup, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si selaku Kaprodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
4. Bapak Dr. H. Zainudin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Khotibul Umam, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Darmawan selaku staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua orang tuaku, kedua adik perempuanku, dan seluruh keluargaku
9. Annisa Puji Lestari sahabat, pasangan, dan temanku
10. Sahabat-sahabat baikku dalam setiap lingkaran pertemanan
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018
12. Seluruh informan peneliti di Kampung KB Amubawa Sasana RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kota Sukabumi
13. Pihak-pihak lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata, penulis dengan segala kerendahan hati juga memohon maaf sedalam-dalamnya karena menyadari sebagai insan yang masih dalam tahap belajar dan berproses bahwa tersusunnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran dari para pembaca akan penulis terima dengan lapang dada dan akan penulis jadikan sebagai bahan evaluasi agar penulis senantiasa tidak cepat berpuas diri dan terus memiliki kemauan untuk belajar serta berusaha meningkatkan



kemampuan diri. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Sukabumi, 22 Februari 2022  
Penulis,

Sendi Kurnia  
NIM. 18102050016



## ABSTRAK

### UPAYA PERLINDUNGAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Kampung KB Amubawa Sasana RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi)

Oleh:

Sendi Kurnia

NIM. 18102050016

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwa dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini berangkat dari banyaknya potensi dampak negatif pandemi Covid-19 yang terjadi pada anak termasuk di Kampung KB AMSAS hingga anak membutuhkan suatu upaya perlindungan. Metode pada penelitian ini ditempuh dengan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subyek penelitian ditentukan melalui *purposive* sampling. Uji validitas keabsahan datanya melalui triangulasi dan *member check* sedangkan uji reliabilitasnya dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitan oleh yang berkompeten. Analisis datanya menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitiannya yaitu bahwa bentuk-bentuk upaya perlindungan anak yang dilakukan adalah membatasi aktivitas diluar rumah, menerapkan PHBS, vaksinasi Covid-19, pendampingan belajar, komunikasi intens, dan pengawasan penggunaan gadget. Dalam pelaksanaannya juga diterapkan prinsip perlindungan anak dengan baik. Faktor penghambat dalam upaya perlindungan anak adalah adanya penurunan perekonomian keluarga, lingkungan padat penduduk dan kumuh, orang tua tidak maksimal menjadi *role model*, keenganan mengikuti vaksinasi, bias kognitif, *culture shock*, dan kreativitas orang tua yang rendah. Sedangkan faktor pendukungnya adalah tetap berjalannya program di Kampung KB AMSAS, kemampuan masyarakat yang baik dalam mengelola ekonomi rumah tangga, pola asuh anak yang dinamis, rasa peduli terhadap sesama, dan kepemilikan gadget pada setiap keluarga.

**Kata Kunci:** *Perlindungan Anak, Kesejahteraan Anak, Pandemi Covid-19*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
1. Secara Teoritis .....	7
2. Secara Praktis.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori.....	13
1. Tinjauan tentang Perlindungan Anak .....	14
a. Definisi .....	14
b. Jenis-Jenis .....	15
c. Tujuan dan Hakikat .....	16
d. Azas dan Prinsip.....	16
2. Tinjauan tentang Kesejahteraan Anak.....	18
a. Definisi .....	18
b. Indikator.....	19
3. Tinjauan tentang Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak .....	21
a. Definisi .....	21
b. Bentuk-Bentuk .....	22
4. Tinjauan tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Anak .....	23
a. Definisi .....	23
b. Jenis-jenis.....	24
c. Beberapa Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Anak.....	24
G. Metode Penelitian .....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
2. Sumber Data .....	26

3. Subyek dan Obyek Penelitian .....	27
4. Metode Pengumpulan Data .....	29
5. Teknik Keabsahan Data.....	32
6. Analisi Data .....	36
H. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM KAMPUNG KB AMUBAWA SASANA (AMSAS) RW 01 KELURAHAN SUBANG JAYA KOTA SUKABUMI</b>	
A. Latar Belakang Pendirian .....	41
B. Visi, Misi dan Tujuan Pendirian.....	42
C. Susunan Kepengurusan .....	44
D. Kondisi Geografis dan Demografis .....	45
E. Potensi dan Sumber Daya .....	48
F. Program Kerja.....	49
G. Program yang Sedang atau Telah Terlaksana .....	49
<b>BAB III: UPAYA PERLINDUNGAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG KB AMUBAWA SASANA</b>	
A. Analisis terhadap Upaya Perlindungan .....	53
1. Bentuk-bentuk Upaya Perlindungan .....	53
a. Membatasai Aktivitas Anak Diluar Rumah.....	55
b. Menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat .....	60
c. Mengikutsertakan dalam Program Percepatan Vaksinasi Covid-19 .....	64
d. Menjalin Komunikasi Intens yang Aktif .....	67
e. Melakukan Pendampingan Belajar.....	74
f. Mengawasi Penggunaan Gadget .....	77
2. Praktik Penerapan Prinsip Perlindungan Anak .....	80
a. Prinsip Nondiskriminasi .....	80
b. Prinsip Kepentingan Terbaik Bagi Anak.....	82
c. Prinsip Hak Hidup, Kelangsungan Hidup, dan Perkembangan .....	84
d. Prinsip Penghargaan terhadap Pendapat Anak.....	85
B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Upaya Perlindungan .....	86
1. Faktor Penghambat.....	86
a. Penurunan Perekonomian Keluarga .....	87
b. Lingkungan Padat Penduduk dan Kumuh .....	90
c. Para Orang Tua tidak Menjadi <i>Role Model</i> bagi Anak tentang Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan .....	95
d. Enggan Melaksanakan Vaksinasi.....	98

e. Terjadinya Bias Kognitif Ditengah Masyarakat .....	100
f. <i>Culture Shock</i> .....	103
g. Minimnya Kreatifitas Orang Tua dalam Mendampingi Anak Selama Dirumah.....	105
2. Faktor Pendukung .....	108
a. Tetap Berjalannya Kegiatan dan Program di Kampung KB AMSAS meskipun dalam Situasi Pandemi Covid-19...	109
b. Kemampuan Masyarakat dalam Mengelola Ekonomi Rumah Tangga yang Baik.....	112
c. Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak yang Dinamis ....	116
d. Rasa Peduli terhadap Sesama yang Masih Terpelihara.	120
e. Setiap Keluarga Setidaknya Memiliki Satu Gadget.....	121

**BAB VI: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data jumlah penduduk Kampung KB AMSAS .....	46
Tabel 2	Data profil keluarga Kampung KB AMSAS .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Trianglasi sumber data .....	34
Gambar 2	Triangulasi teknik pengumpulan data .....	34
Gambar 3	Analisis data Miles dan Huberman .....	37
Gambar 4	Pintu masuk utama Kampung KB AMSAS .....	45
Gambar 5	Letak ilayah Kampung KB AMSAS .....	46
Gambar 6	Kerja bakti warga Kampung KB AMSAS .....	50
Gambar 7	Pengajian remaja Kampung KB AMSAS .....	51
Gambar 8	Kegiatan posyandu balita Kampung KB AMSAS .....	51
Gambar 9	Pelayanan posyandu remaja Kampung KB AMSAS .....	52
Gambar 10	Kegiatan pembinaan UPPKS Kampung KB AMSAS .....	52
Gambar 11	Area jalan yang biasa ramai oleh anak nampak sepi.....	58
Gambar 12	Salah satu anak di Kampung KB AMSAS sesaat setelah divaksin Covid-19 .....	66
Gambar 13	Potret salah satu warga Kampung KB AMSAS yang mencari tambahan pemasukan dengan berjualan seblak .....	90
Gambar 14	Kampung KB AMSAS sebagai lingkungan padat penduduk.....	92
Gambar 15	Area kumuh di Kampung KB AMSAS .....	94
Gambar 16	Anak tidak memakai masker sepulang sekolah .....	96

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa pandemi Covid-19 bahkan jauh sebelum itu, anak telah dikenal sebagai salah satu kelompok rentan. Hal ini salah satunya bisa didasarkan kepada *Human Rights Reference* yang menyebutkan bahwa masyarakat yang dikategorikan ke dalam kelompok rentan diantaranya adalah para pengungsi, kaum, minoritas, kaum perempuan, lansia, dan anak-anak.<sup>1</sup> Maksud daripada anak sebagai kelompok rentan adalah bahwa anak menjadi salah satu kelompok yang sering kali mengalami hambatan dan keterbatasan dalam menikmati standar kehidupan yang layak.<sup>2</sup> Artinya kehidupan yang dijalani oleh anak-anak sebagai kelompok rentan masih belum sejahtera.

Biasanya masyarakat yang dikategorikan sebagai kelompok rentan adalah mereka yang paling terdampak ketika terjadi suatu krisis.<sup>3</sup> Dampak yang dimaksud lebih banyak dikonotasikan sebagai sesuatu yang bersifat negatif. Hal inilah kemudian yang menjadi pertimbangan utama kenapa anak masuk ke dalam salah satu kelompok rentan yaitu karena pada dasarnya anak memang menjadi kelompok yang paling terdampak dan dirugikan dari krisis yang terjadi

---

<sup>1</sup> Hana Hanifah, Meilanny Budiarti Santoso, dan Dessy Hasanah Siti Asiah, "Anak Sebagai Kelompok Rentan yang Terdampak Konflik Bersenjata dan Situasi Kekerasan Lainnya", *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, vol. 2:1 (Agustus, 2019), hlm. 98.

<sup>2</sup> Sahadi Humaedi, Budi Wibowo, dan Santoso Tri Raharjo, "Kelompok Rentan dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang)," *Share : Social Work Journal*, vol. 10:1 (Agustus, 2020), hlm. 61.

<sup>3</sup> Puji Pujiono dalam Klobility, "Mengenal 5 Pengertian Kelompok Rentan Di Indonesia," klobility, <https://www.klobility.id/post/mengenal-5-pengertian-kelompok-rentan-di-indonesia>, diakses tanggal 5 Januari 2021.

hari ini yaitu krisis yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 melanda. Bahkan dampak pandemi Covid-19 ini tak jarang membuat kelompok anak memiliki resiko tinggi untuk terlanggar hak-haknya karena sulitnya mengakses sumber-sumber kesejahteraannya. baik dari sisi spiritual, material, maupun sosialnya.

Dampak-dampak negatif yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang dialami oleh anak cukup beragam tidak hanya dari sisi kesehatan saja apabila terpapar langsung oleh virus tersebut tetapi juga pada sisi yang lain mulai dari pendidikan, perkembangan sosial, hingga kondisi psikologis. Dampak-dampak tersebut kemudian juga secara spesifik oleh UNICEF menurutnya dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu: (i) kemiskinan anak, (ii) pembelajaran, (iii) gizi, serta (iv) pengasuhan dan keamanan.<sup>4</sup> Bahkan karena pandemi yang sifatnya terjadi pada rentang wilayah yang luas, maka tak mengherankan jika dampak-dampak negatif tersebut banyak dialami bahkan hampir oleh semua anak yang ada diseluruh wilayah Indonesia tak terkecuali di Kampung KB Amubawa Sasana Kota Sukabumi.

Diantara contoh dampak tersebut yang menempatkan anak sebagai salah satu kelompok rentan misalnya dari sisi pemenuhan gizi dan kondisi kesehatan fisik bisa dijelaskan melalui fakta yang mana sebelum pandemi saja anak Indonesia telah menghadapi beban malnutrisi dalam tiga bentuk yaitu kurang gizi, kelaparan tersembunyi akibat kekurangan nutrien esensial, dan kelebihan

---

<sup>4</sup> UNICEF, "COVID-19 and Children in Indonesia", <https://www.unicef.org/indonesia/reports/covid-19-and-children-in-indonesia>, diakses tanggal 26 Juni 2021.

berat badan pada kelompok balita. Bisa dibayangkan bagaimana kondisi seperti ini akan semakin berkembang menjadi lebih buruk ketika akses yang semakin sulit dalam meraih sumber-sumber kesehatan anak akibat para orang tua kehilangan pendapatannya karena efek tidak langsung dari pandemi Covid-19 seperti adanya PHK besar-besaran.<sup>5</sup>

Dampak tersebut turut pula diakui oleh para orang tua di Kampung KB Amubawa Sasana terjadi pada anak mereka. Bahkan mereka juga secara spesifik menyebutkan dampak-dampak negatif pandemi Covid-19 lainnya yang dialami oleh anak mereka, salah satunya sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh Ibu Tina: “..mungkin dampak lainnya kaya anak jadi murung ga bersosial, kecanduan game, stress belajar, nilai sekolah turun, pokonya banyaklah”. Ibu Tina juga mengatakan bahwa setidaknya salah satu dari sekian banyak dampak negatif pandemi Covid-19 pasti dialami oleh setiap anak.<sup>6</sup>

Oleh karenanya dalam keterangan yang lebih lanjut Ibu Rina juga menyadari sepenuhnya bahwa pada masa sekarang ini masyarakat terutama para orang tua tidak hanya di Kampung KB ASMAS saja dituntut untuk lebih antisipatif ketika melihat gejala atau potensi dampak negatif pandemi Covid-19 tersebut terjadi pada anak-anaknya. Sikap-sikap antisipatif ini penting sebagai respon awal dan tindakan preventif untuk mencegah anak terdampak

---

<sup>5</sup> UNICEF, “COVID-19: Anak-anak di Indonesia berisiko mengalami konsekuensi jangka panjang”, <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-anak-anak-di-indonesia-berisiko-mengalami-konsekuensi-jangka-panjang>, diakses tanggal 6 Mei 2021.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Tina, warga Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya yang memiliki anak, 3 Februari 2022, t.t.



lebih jauh oleh pandemi Covid-19. Dalam konteks ini orang tua menjadi pihak yang paling dituntut sebab tak terlepas dari kedudukannya yang mana orang tua menjadi pihak yang paling memiliki kedekatan secara sosial emosional dengan anak sehingga sudah sepatutnya orang tua juga turut menjadi pihak yang paling mengerti kondisi sang anak.

Apa yang disampaikan oleh Ibu Tina memang bukan tanpa alasan yang jelas, sebab bagaimanapun anak sebagai seseorang yang belum dewasa dan belum memiliki kemampuan untuk melindungi dirinya sendiri untuk terhindar dari dampak-dampak negatif pandemi Covid-19 sangat membutuhkan peran orang lain untuk memberikan perlindungan kepadanya. Peran tersebut salah satunya merupakan pertanggungjawaban dari masyarakat utamanya orang tuanya.<sup>7</sup> Tanpa kehadiran peran orang yang lebih dewasa terutama orang tuanya dalam upaya memberikan perlindungan, hampir mustahil bahwa anak tidak akan terdampak oleh pandemi Covid-19. Dalam konteks penelitian inilah, hal tersebut yang ingin coba penulis ungkap yaitu pertama tentang bagaimana masyarakat terutama para orang tua menjalankan tanggungjawabnya dalam melindungi anak dari dampak negatif pandemi Covid-19 dan kedua tentang apa saja faktor yang memengaruhi upaya perlindungan tersebut.

Lokasi penelitian yang dipilih secara tersirat pada uraian-uraian sebelumnya telah disebutkan yaitu berlokasi di Kampung KB Amubawa Sasana

---

<sup>7</sup> Rini Fitriani, "Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak Dalam Melindungi Dan Memenuhi Hak-Hak Anak," *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, vol. 11: 2 (2016), hlm. 250–358.

(AMSAS) RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Pemilihan Kampung KB AMSAS sebagai lokasi penelitian ini adalah berdasarkan kepada beberapa pertimbangan. Salah satu pertimbangan tersebut misalnya adalah karena Kampung KB AMSAS banyak dari aspeknya secara langsung maupun tidak sangat memiliki keterkaitan dengan masalah perlindungan dan kesejahteraan anak sehingga memiliki kedekatan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan misalnya dari visinya yang bertujuan untuk membina keluarga menjadi sehat, aman, dan sejahtera maupun dari program dan kegiatannya yang pernah menggagas berdirinya Kampung Ramah Anak, menyelenggarakan posyandu remaja yang terintegrasi, kegiatan olahraga dan keterampilan yang melibatkan anak dari semua golongan umur, adanya Pusat Informasi dan Konseling (PIK) remaja, hingga program Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Bina Keluarga Balita (BKL).<sup>8</sup>

Oleh karenanya dengan mempertimbangkan beberapa hal di atas, maka kiranya dengan menjadikan Kampung KB RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi sebagai lokasi objek penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komperhensif kepada peneliti tentang objek penelitian yang sedang dikaji dan memberikan hasil penelitian yang maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Rina, Ketua Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 30 November 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya perlindungan anak pada masa pandemi Covid-19 di Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi upaya perlindungan anak pada masa pandemi Covid-19 di Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat terutama para orang tua dalam melindungi anak dari dampak negatif pandemi Covid-19 di Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap upaya perlindungan anak dari dampak negatif pandemi Covid-19 di Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi

## **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan diantara beberapa kegunaan penelitian yang diharapkan setelah tercapainya tujuan diatas adalah sebagai berikut:

## **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah perspektif pengetahuan mengenai perlindungan anak terutama pada situasi pandemi
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber inspirasi, media pembelajaran, dan pengalaman berharga untuk meningkatkan keterampilannya sebagai calon pekerja sosial yang memiliki minat pada isu-isu permasalahan anak

### **b. Bagi Orang Tua Anak**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi titik tolak bagi para orang tua untuk memberikan perlindungan seperti apa kepada anaknya dari dampak-dampak negatif pandemi Covi-19

### **c. Bagi Pekerja Sosial Anak**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan menjadi pertimbangan bagi para pekerja sosial dalam melaksanakan praktek pelayanannya terhadap klien anak disaat pandemi covid-19.

d. Bagi pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi suatu bentuk evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah sebagai satu dari sekian pilar yang bertanggung jawab secara langsung dalam melaksanakan fungsi-fungsi perlindungan anak.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka pada penelitian ini hakikatnya memiliki beberapa tujuan, selain tentu untuk menghindarkan peneliti dari segala macam bentuk *plagiarism* juga menjadi konstruksi awal bagi peneliti dalam mengungkap berbagai *research gap* (celah penelitian) pada penelitian sebelumnya serta memastikan *novelty* (kebaruan) agar penelitian yang dilakukan ini bersifat original dan bukan pengulangan sehingga benar-benar dapat memberikan kontribusi pada ruang ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil penelusuran ditemukanlah beberapa penelitian yang penulis anggap memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu:

Pertama, penelitian oleh Ririn Dwi Wiresti tentang “Analisis Dampak *Work From Home* pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitiannya mengungkap berbagai dampak negatif pandemi Covid-19 bagi anak usia dini diantaranya emosi anak menjadi tidak terkontrol dan tidak stabil, anak mengalami penurunan kesehatan salah satunya diakibatkan oleh terjadinya



menurunnya gizi, terjadinya *gap* pembelajaran, krisis keamanan, kenyamanan, dan pengasuhan anak.<sup>9</sup>

Kedua, penelitian Lintang Sekar Jati dan Woro Sumarni yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya menunjukkan mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap perkembangan anak sekolah dasar yaitu pertama dari segi kognitif anak mengalami kesulitan dalam tidak bisa memahami materi pembelajaran. Kedua dari segi bahasa anak-anak mengalami kesulitan dalam menyusun kata-kata yang benar dan baik. Ketiga atau terakhir dari segi sosial-emosionalnya anak menjadi pribadi yang kurang bersosial yang berimbas kepada menurunnya motivasi belajar yang dimilikinya.<sup>10</sup>

Ketiga, penelitian oleh Euis Kurniati, Dina Kusuma Nur Alfaeni, dan Fitri Andriani yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitiannya adalah bahwa diantara peran orang tua dimasa pandemi Covid-19 adalah menerapkan PHBS, mendampingi anak dalam proses pembelajaran, melakukan kegiatan bersama selama di rumah dengan berbagai inovasi dan variasi, berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman, meningkatkan intesintas komunikasi, menjadi contoh atau teladan, melakukan pengawasan pada anggota keluarga

---

<sup>9</sup> Ririn Dwi Wiresti, “Analisis Dampak Work From Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5: 1 (Agustus, 2020), hlm. 641–53.

<sup>10</sup> Lintang Tunjung Sekar Jati dan Woro Sumarni, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, vol. 3: 1 (2020): 776–783.

yang lain, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan memberikan motivasi, edukasi, dan bimbingan, serta memastikan tetap terpeliharanya ternilai-nilai keagamaan.<sup>11</sup>

Keempat, penelitian oleh Rini Fitriani tentang “Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak dalam Melindungi dan Memenuhi Hak-Hak Anak”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam bentuknya yang paling sederhana, perlindungan anak mengupayakan agar setiap hak anak tidak ada yang dilanggar dan dirugikan. Perlindungan anak bersifat melengkapi hak-hak lainnya menjamin bahwa anak-anak akan menerima apa yang mereka butuhkan agar dapat bertahan hidup, berkembang, dan tumbuh. Dari hal ini bisa disimpulkan bahwa perlindungan anak terlebih di masa pandemi adalah tanggung jawab semua pihak.<sup>12</sup>

Kelima, penelitian oleh Robertus Belarminus Suharta dan Serafin Wisni Septiarti yang berjudul “Pengembangan Perlindungan Sosial Kampung Ramah Anak di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program Kampung Ramah Anak merupakan bagian dari perlindungan sosial sebagai konsep yang dibentuk oleh pemerintah dan bertujuan untuk memastikan bahwa hak-hak anak terpenuhi dengan baik mulai dari hak hidup hingga hak partisipasi untuk turut serta dalam proses pembangunan. Secara kultur, masyarakat

---

<sup>11</sup> Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, dan Fitri Andriani, “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5: 1 (Mei, 2020), hlm. 241–256.

<sup>12</sup> Rini Fitriani, “Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak dalam Melindungi dan Memenuhi Hak-Hak Anak”, *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, vol. 11: 2 (Juli-Desember, 2016), hlm. 250–358.

menanggapi konsep Kampung Ramah Anak dengan prinsip kebersamaan, komitmen, mengintegrasikan makna ramah anak dalam bentuk berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua, anak muda, dan tokoh masyarakat.<sup>13</sup>

Keenam, penelitian oleh Sartini Lestari yang berjudul “Program Perlindungan Hak Anak di Kampung Ramah Anak Kelurahan Kuningan, Kecamatan Semarang Utara”. Hasil penelitiannya adalah bahwa faktor pendukung dalam pemenuhan perlindungan terhadap hak anak diantaranya adalah adanya kerja sama antar warga dan pihak pengurus maupun lingkungan dan adanya antusiasme masyarakat yang cukup tinggi.<sup>14</sup>

Ketujuh, penelitian oleh Sayekti Pujaningtyas Jati Lestari yang berjudul “Pandangan Orang Tua terhadap Kesejahteraan Anak: Studi Kasus di Kampung Ramah Anak Nototarunan RW 06 Gunungketur, Pakualaman, Yogyakarta”. Salah satu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak semua warga mengetahui adanya Kampung Ramah Anak, tetapi secara keseluruhan dengan adanya Kampung Ramah Anak berdampak positif terhadap para orang tua yang menjadi tahu bagaimana cara memperlakukan anak dengan memberikan hak-haknya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Robertus Belarminus Suharta dan Serafin Wisni Septiarti, “Pengembangan perlindungan sosial kampung ramah anak di Kota Yogyakarta”, *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 5: 1 (Maret, 2018), hlm. 9–18.

<sup>14</sup> Sartini Lestari, *Program Perlindungan Hak Anak di Kampung Ramah Anak Kelurahan Kuningan, Kecamatan Semarang Utara, Skripsi* (Semarang: Jurusan Pendidikan Guru PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2019).

<sup>15</sup> Sayekti Pujaningtyas Jati Lestari, *Pandangan Orang Tua terhadap Kesejahteraan Anak: Studi Kasus di Kampung Ramah Anak Nototarunan RW 06 Gunungketur, Pakualaman, Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah da Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Kedelapan, penelitian oleh Untari Wahyuningsih yang berjudul “Kampanye Program Kampung Ramah Anak dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Yogyakarta: Studi Deskriptif Kualitatif di Kampung Badran RW 11, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta”. Hasil penelitiannya mengungkap bahwa rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan program Kampung Ramah Anak adalah karena kampanye Kampung Ramah Anak yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat kurang inovatif.<sup>16</sup>

Kesembilan, penelitian oleh Wahyu Adi Pamungkas yang berjudul “Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan pada Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program Kampung KB berhasil meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dari berbagai aspek.<sup>17</sup>

Kesepuluh, penelitian oleh Rizky Sintiah Putri yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung KB di Masa Pandemi (Studi Kasus Desa Sumberkarang Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto)”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam program kampung KB mengalami penurunan di masa pandemi Covid-19 yang

---

<sup>16</sup> Untari Wahyuningsih, *Kampanye Program Kampung Ramah Anak dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Yogyakarta: Studi Deskriptif Kualitatif di Kampung Badran RW 11, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

<sup>17</sup> Wahyu Adi Pamungkas, *Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan pada Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang* (Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2019).

disebabkan oleh rasa kekhawatiran masyarakat terhadap adanya penularan virus Covid-19 sehingga membatasi setiap kegiatan.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, maka *research gap* dan *novelty* dalam penelitian ini sebenarnya berangkat dari adanya keterbatasan penjelasan atas hasil penelitian terdahulu karena belum adanya penelitian mengenai upaya perlindungan anak pada masa pandemi Covid-19 di suatu wilayah yang memiliki suatu program terkait dengan perlindungan dan kesejahteraan baik secara langsung maupun tidak utamanya seperti program Kampung KB dan Kampung Ramah Anak. Selain itu perbedaan akan metode penelitian dan lokasi penelitian juga mempertegas akan unsur kebaruan pada penelitian ini.

#### **F. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori diantaranya teori tentang perlindungan anak, kesejahteraan anak, tanggung jawab orang tua terhadap anak, serta dampak pandemi Covid-19 terhadap anak. Untuk memperjelas teori yang dimaksud berikut penulis coba jabarkan masing-masing dari teori tersebut:

---

<sup>18</sup> Rizky Sintiah Putri, "Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Kb Di Masa Pandemi (Studi Kasus Desa Sumberkarang Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto)," *Hasanuddin Journal of Sociology*, vol. 3: 1 ( Juli 2021).

## 1. Tinjauan tentang Perlindungan Anak

### a. Definisi

Kata perlindungan secara kebahasaan setidaknya mengandung kesamaan unsur diantaranya kesamaan tindakan, kesamaan pihak, dan kesamaan cara-cara. Dengan demikian kata perlindungan mengandung makna suatu tindakan melindungi dari pihak-pihak tertentu yang ditujukan kepada pihak tertentu dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>19</sup> Sedangkan anak bisa dipahami sebagai seseorang yang belum mencapai tahap dewasa, biasanya berusia dibawah 18 tahun. berdasarkan kedua pengertian ini maka perlindungan anak dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk melindungi anak dari sesuatu yang memiliki pengaruh negatif. Secara spesifik perlindungan anak dipahami segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.<sup>20</sup>

Makna perlindungan anak hakikatnya merupakan suatu jaminan bahwa seorang anak akan dipenuhi dan diberikan kebutuhan yang telah menjadi haknya sebagaimana diatur dalam CRC atau KHA serta

---

<sup>19</sup> Wahyu Sasongko, *Ketentuan-ketentuan Pokok Hukum Perlindungan Konsumen* (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2007).

<sup>20</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1.



peraturan perundang-undangan agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi insan dewasa yang memiliki kualitas kepribadian dan kehidupan yang baik. Jika jaminan semua kebutuhan yang menjadi hak anak dapat dipenuhi tanpa kecuali maka seharusnya aspek kesejahteraan anak akan dapat diraih tanpa hambatan berarti dan hal ini akan berdampak pada hidup anak menjadi berkualitas. Dalam konteks ini, perlindungan dan kesejahteraan anak dapat disebutkan sebagai suatu padanan antara prasyarat dan hasil dalam suatu rangkaian proses mewujudkan hidup anak yang berkualitas.<sup>21</sup>

#### **b. Jenis-jenis**

Menurut jenisnya, perlindungan anak dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori, yaitu:

1. Perlindungan yuridis, yaitu bentuk perlindungan yang diberikan kepada anak dalam bidang hukum meliputi semua jenis hukum baik pidana maupun perdata.
2. Perlindungan non-yuridis, yaitu bentuk perlindungan yang diberikan kepada anak diluar bidang hukum seperti dalam bidang sosial, kesehatan, dan pendidikan.<sup>22</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>21</sup> Imawan, *Indeks Komposit Kesejahteraan Anak Kabupaten/Kota 2018*, hlm. 13.

<sup>22</sup> Maidin Gultom, *Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*, cet. 2 (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 33.

### **c. Tujuan dan Hakikat**

Perlindungan anak memiliki tujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera. Sejalan dengan tujuan tersebut, maka hakekat perlindungan anak di Indonesia adalah perlindungan keberlanjutan, sebab bagaimanapun sosok anak inilah yang dikemudian hari akan dibebankan tugas untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

### **d. Azas dan Prinsip Perlindungan Anak**

Penyelenggaraan perlindungan anak berazaskan Pancasila dan berlandaskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta prinsip-prinsip dasar Konvensi Hak-Hak Anak meliputi: non diskriminasi; kepentingan yang terbaik bagi anak; hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan; dan penghargaan terhadap pendapat anak.

Maksud dari setiap prinsip dalam konvensi Hak Anak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip pertama yaitu non diskriminasi, memiliki arti bahwa semua anak memiliki hak yang sama untuk diwujudkan tanpa boleh dibeda-

bedakan berdasarkan kategori apapun sebagaimana yang terkandung dalam Pasal 2 Konvensi Hak Anak ayat 1

2. Prinsip kedua yaitu yang terbaik bagi anak, prinsip ini memiliki arti bahwa semua keputusan atau tindakan yang memiliki keterkaitan dengan anak yang dilakukan oleh berbagai pihak haruslah semata-mata hanya demi kepentingan terbaik sang anak bukan demi kepentingan yang lain.
3. Prinsip ketiga yaitu prinsip atas hak hidup, kelangsungan dan perkembangan, artinya anak memiliki semua hak yang memungkinkan anak untuk menjalani kehidupannya dengan sejahtera. Sejahtera dalam artian hidup dengan bahagia, aman dari bahaya, dan yang utama adalah terpenuhinya semua aspek yang menunjang kehidupannya.
4. Prinsip keempat yaitu penghargaan terhadap pendapat anak, artinya bahwa setiap orang wajib mendengarkan dan tidak mengabaikan pendapat anak, terutama jika menyangkut hal-hal yang memengaruhi kehidupannya, dan pendapat tersebut perlu diperhatikan untuk dijadikan pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan. Prinsip ini tertuang dalam Pasal 12 ayat 1 Konvensi Hak Anak.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Supriyadi W. Eddyono, S.H., *Seri Bahan Bacaan Kursus HAM untuk Pengacara XI Tahun 2007: Pengantar Konvensi Hak Anak* (Pejaten Barat, Jakarta: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2007), hlm. 2-3.

Pada akhirnya sebagai amanah anak harus dilindungi segala kepentingannya, baik itu secara fisik, psikis, intelektual, hak-haknya, harkat, dan martabatnya. Melindungi anak pada dasarnya bukanlah tugas dari orang tuanya saja tetapi justru adalah tugas semua orang. Islam juga memberi perhatian serius terhadap perlindungan anak-anak, bahkan mulai dari anak masih saat dalam kandungan ibunya sampai anak menjelang dewasa.<sup>24</sup>

## **2. Tinjauan tentang Kesejahteraan Anak**

### **a. Definisi**

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2002 anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk dalam anak yang masih berada dalam kandungan.<sup>25</sup> Sebenarnya anak memiliki definisi yang cukup beragam tetapi kesemuanya didominasi oleh pengertian berdasarkan batas usianya. Berkaitan dengan definisi kesejahteraan anak dapat ditemukan pada UU Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak Pasal 1 yang berbunyi “Kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan

---

<sup>24</sup> Muhammad Zaki, “Perlindungan Anak dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, vol. 6: 2 (Juli, 2014), hlm. 1.

<sup>25</sup> Eddy Fadlyana dan Shinta Larasaty, “Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya”, *Sari Pediatri*, Vol. 11: 2 (November, 2016), hlm. 137.

perkembangannya dengan wajar, baik secara rohan, jasmani, maupun sosial”.<sup>26</sup>

Dalam arti lebih spesifik kesejahteraan anak dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan keluarga dimana anak bertempat tinggal, maka tidak mengherankan jika kesejahteraan anak bergantung kepada kesejahteraan keluarganya. Semakin sejahtera keluarga sang anak maka semakin sejahtera juga sang anak begitupun berlaku sebaliknya. Oleh karenanya merupakan tanggung jawab keluarga untuk memelihara kesejahteraan anak. Tetapi dengan kewajiban untuk mewujudkan tingkat kesejahteraan yang semakin tinggi pada masa yang akan datang, maka upaya meningkatkan kualitas hidup anak tidak hanya menjadi tugas keluarga saja melainkan juga menjadi tugas dan tanggung jawab bersama antar berbagai pihak.<sup>27</sup>

#### **b. Indikator Kesejahteraan Anak**

Dalam *Child and Family Services Review Process*, kesejahteraan anak mempunyai tiga variabel yaitu: pertama, kesejahteraan dalam arti keluarga memiliki kemampuan yang baik dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan sang anak. Variabel ini mencakup pemenuhan berbagai kebutuhan fisik dan psikis anak hingga keterlibatan anak dalam proses merencanakan untuk keluar dai suatu

---

<sup>26</sup> Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, pasal 1 ayat (1).

<sup>27</sup> Wynandin Imawan, *Indeks Komposit Kesejahteraan Anak Kabupaten/Kota 2018* (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2019), hlm. 15.

permasalahan. Kedua, kesejahteraan dalam arti anak-anak dan remaja harus menerima layanan dari aspek pendidikan yang sesuai. Ketiga, kesejahteraan dalam arti anak-anak dan remaja menerima pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan fisik dan kesehatan mental mereka.<sup>28</sup>

Pada tingkat global, UNICEF melakukan pengukuran kesejahteraan pada negara maju dengan menggunakan pendekatan *well-being*, yaitu pemenuhan aspek kesejahteraan dalam dimensi: (1) materi mengukur dua komponen: (i) kekurangan uang dan (ii) kekurangan materi, (2) kesehatan dan keselamatan, mengukur tiga komponen: (i) kesehatan pada saat lahir, (ii) pelayanan kesehatan preventif, (iii) kematian anak; (3) pendidikan mengukur dua komponen: (i) partisipasi sekolah, (ii) pencapaian pendidikan; (4) perilaku dan risiko mengukur tiga komponen: (i) perilaku sehat, (ii) perilaku berisiko, (iii) paparan terhadap kekerasan; (5) perumahan dan lingkungan mengukur dua komponen: (i) perumahan, (ii) keselamatan lingkungan.<sup>29</sup> Sedangkan pada tingkat nasional, indikator kesejahteraan anak dapat menggunakan acuan dari UU Nomor 35 tahun 2014 yang cukup terperinci menyebutkan hak-hak anak yang harus diperoleh seperti meliputi hak:

---

<sup>28</sup> Mulia Astuti, *Kebijakan kesejahteraan dan perlindungan anak: studi kasus evaluasi program kesejahteraan sosial anak di Provinsi DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, dan Provinsi Aceh*, ed. oleh Edi Suharto, Cetakan pertama (Cawang, Jakarta: P3KS Press, 2013), hlm. 13.

<sup>29</sup> Wynandin Imawan, *Indeks Komposit Kesejahteraan Anak Kanupaten/Kota 2017* (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2018), hlm. 7.



(1) kelangsungan hidup, (2) perlindungan, (3) tumbuh kembang, (4) partisipasi.

### **3. Tinjauan tentang Tanggung Jawab Orang Tua**

#### **a. Definisi**

Orang tua dapat dipahami sebagai seseorang yang darinya lahir keturunan atau anak biasanya disebut dengan ayah atau ibu. Sedangkan tanggung jawab merupakan perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka tanggung jawab orang tua dapat dipahami sebagai seperangkat tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang yang berkedudukan sebagai ayah atau ibu sebagai bentuk perwujudan reaksinya terhadap kedudukannya dalam kehidupan sosial. Antara peran dan tanggung jawab adalah kesatuan, seseorang bisa dikatakan menjalankan suatu peranan apabila ia mampu melaksanakan tanggung jawabnya.

---

<sup>30</sup> Schiller dan Bryan dalam Husnul Abdi, "Pengertian Tanggung Jawab Menurut Para Ahli, Aspek, dan Ciri-cirinya pada Seseorang - Hot Liputan6.com," diakses 3 April 2022, <https://hot.liputan6.com/read/4874533/pengertian-tanggung-jawab-menurut-para-ahli-aspek-dan-ciri-cirinya-pada-seseorang>.

## b. Bentuk-bentuk

Peran orang tua dalam praktiknya memiliki bentuk pertanggung jawaban yang beragam.<sup>31</sup> Bentuk tanggung jawab orang tua perwujudannya juga begitu kompleks. Tetapi UU nomor 35 tahun 2014 setidaknya menyebutkan bahwa ada empat kewajiban orang tua terhadap anak yaitu:

1. Mengasuh, memelihara, dan melindungi
2. Menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat
3. Mencegah terjadinya pernikahan dini
4. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak

Sedangkan dalam perspektif islam hal ini nampak pada adanya kewajiban untuk menyusui (*radha'ah*) dan mengasuh (*hadhanah*), adanya toleransi bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui untuk tidak menjalankan ibadah puasa, adanya kewajiban memberi nafkah pada anak dengan rezeki yang halal dan bergizi, kewajiban untuk berlaku adil dalam memperlakukan sang anak jika memiliki lebih dari satu anak, kewajiban untuk memberi nama yang baik, hingga kewajiban

---

<sup>31</sup> admin, "Bentuk-Bentuk Peran Orang Tua," *JEJAK PENDIDIKAN* (blog), <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/bentuk-bentuk-peran-orang-tua.html>, diakses tanggal 3 April 2022.

untuk mengakikahkan, mengkhitan dan mendidik sang anak sampai ia dewasa dan memiliki pemikiran mandiri.<sup>32</sup>

Tetapi terlepas dari itu semua, pada dasarnya tanggung jawab orang tua terhadap anak memiliki konsep yang begitu luas sehingga tak mengherankan jika ada banyak interpretasi yang lahir dan berbeda terhadap hal ini. Bahkan intepretasi ini dalam ranah praktiknya akan berkembang sedemikian rupa tergantung kepada konteks waktu dan peristiwa yang terjadi kepada sang anak. kewajiban-kewajiban ini biasanya merupakan perwujudan dari upaya memberikan jaminan hidup terbaik kepada sang anak.

#### **4. Tinjauan tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Anak**

##### **a. Definisi**

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat.<sup>33</sup>

Dampak juga bisa dipahami sebagai setiap perubahan yang terjadi yang merupakan akibat dari suatu peristiwa, tindakan, dan keputusan yang sebelumnya terjadi. Sedangkan pandemi Covid-19 adalah suatu wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi suatu daerah geografis yang luas, dalam hal ini wabah tersebut diakibatkan oleh penularan

---

<sup>32</sup> Muhammad Zaki, "Perlindungan Anak dalam Perspektif Islam", *Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, vol. 6: 2 (Juli, 2014), hlm. 1.

<sup>33</sup> "Arti kata dampak - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online", <https://kbbi.web.id/dampak>, diakses tanggal 6 April 2002.

Coronavirus.<sup>34</sup> Berdasarkan hal tersebut maka dalam konteks penelitian ini dampak pandemi Covid-19 terhadap anak dapat diartikan sebagai kondisi yang dialami oleh seorang anak yang merupakan akibat dari mewabahnya Coronavirus.

#### **b. Jenis-jenis**

Dampak pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Dampak positif, artinya pengaruh atau akibat yang terjadi memiliki nilai-nilai manfaat dan kebaikan
2. Dampak negatif, artinya pengaruh atau akibat yang terjadi memiliki nilai-nilai keburukan

#### **c. Beberapa Contoh Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Anak**

1. Dampak Positif
  - a. Peningkatan kesadaran orang tua tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat pada anaknya
  - b. Anak menjadi lebih mandiri dalam proses belajar
  - c. Transformasi pendidikan yang lebih cepat

---

<sup>34</sup> “Arti kata pandemi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, <https://kbbi.web.id/pandemi>, diakses tanggal 6 April 2022..

- d. Anak secara tidak langsung lebih banyak terhidar dari pengaruh buruk lingkungan pergaulannya karena kebijakan pembatasan beraktivitas
  - e. Kedekatan emosional dan spiritual antara anak dan orang tua semakin meningkat karena bertambahnya durasi waktu kebersamaa selama dirumah
  - f. Dan lain-lain
2. Dampak Negatif
- a. Pemenuhan gizi anak terhambat
  - b. Kebugaran jasmani yang menurun akibat berkurangnya aktivitas fisik
  - c. Penurunan capaian belajar dan ancaman putus sekolah
  - d. Anak akan mengalami hambatan dalam proses adaptasi dengan lingkungan sosialnya dan menjadi individualis
  - e. Kesehatan mental anak terganggu
  - f. Dan lain-lain

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitiannya adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mana sang peneliti sebagai manusia menjadi instrument

utamanya. Penelitian kualitatif menggunakan analisis secara induktif, sedangkan data-data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau bukan merupakan angka-angka.<sup>35</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakannya adalah studi kasus, yaitu sebuah eksplorasi dari satu, dua, atau lebih suatu kasus yang dilakukan melalui pengumpulan data secara komperhensif dan mendalam dengan melibatkan berbagai sumber informasi. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu.<sup>36</sup> Fokus utama dalam studi kasus adalah untuk menjawab pertanyaan yang dimulai dengan apa, mengapa, dan bagaimana.<sup>37</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber asal muasal data darimana diperoleh.<sup>38</sup> Ada dua jenis sumber data yaitu:

---

<sup>35</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 51.

<sup>36</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)* (Bangkalan, Madura: UTM PRESS, 2013), hlm. 3.

<sup>37</sup> Rahmadi S.Ag., M.Pd.I., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 14.

<sup>38</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.



a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>39</sup> Artinya data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti sendiri tanpa melalui perantara. Data primer diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>40</sup> Artinya data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari tangan kedua atau melalui perantara terlebih dahulu. Data yang dimaksud adalah berbentuk dokumen. Data sekunder diperlukan untuk mendukung sekaligus melengkapi data-data primer.

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian didefinisikan sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi.<sup>41</sup> Artinya subjek penelitian bisa dimaknai sebagai sesuatu yang dari sesuatu tersebut peneliti bisa mendapatkan keterangan yang dibutuhkan.<sup>42</sup> Pemilihan subyeknya

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 193.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 193.

<sup>41</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

<sup>42</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 92-93.

dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>43</sup> Kriteria subyek yang dipilih pada penelitian ini adalah warga masyarakat Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kota Sukabumi yang berkedudukan sebagai informan utama yaitu Bapak Ujang, Ibu Tina, Ibu Titin, Ibu Sri sebagai orang tua, Ardi, Nisa, dan Rara sebagai anak, kemudian pihak lain yang dianggap mengetahui permasalahan penelitian secara umum yaitu Ibu Rina ketua Kampung KB AMSAS yang berkedudukan sebagai informan kunci, serta Ibu Ratna sebagai Ketua RW dan Bapak Ferry Lurah Subang Jaya yang berkedudukan sebagai informan pendukung.

Sedangkan yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah implementasi tanggung jawab orang tua dalam upaya melindungi anak dari dampak negatif pandemi Covid-19 di Kampung KB Amubawa Sasana (AMSAS) RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

---

<sup>43</sup> Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, hlm. 96.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 39.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data digunakan yaitu, wawancara terbuka dan mendalam, observasi, dan dokumentasi. Berikut penulis coba uraikan setiap penjelasan dari masing-masing teknik tersebut:

##### a. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang sedikitnya dilakukan oleh dua orang dimana arah pembicaraan biasanya telah ditetapkan sebelumnya dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utamanya.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, peneliti pada saat melakukan wawancara tidak terpaku kepada pertemuan secara tatap muka mengingat masih belum berakhirnya pandemi Covid-19. Dengan kemajuan teknologi, peneliti mencoba memanfaatkannya sehingga beberapa proses wawancara berpotensi peneliti lakukan melalui media/alat komunikasi utamanya seperti melalui sambungan telepon tergantung kepada situasi dan kondisi yang terkait.

Kemudian jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang tidak bisa ditinggalkan dalam studi kasus. Wawancara mendalam dilakukan secara dinamis, tidak kaku, dan dalam suasana yang jauh dari kata formal. Wawancara ini biasanya dilakukan dengan pertanyaan yang diajukan berbentuk

---

<sup>45</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miiftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, cetakan pertama (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 61-62.

terbuka.<sup>46</sup> Dalam mencatat hasil wawancara peneliti setidaknya menempuh tiga cara yaitu pencatatan dengan kode-kode (*filed coding*), merekam (*recording*), dan pencatatan dari ingatan.

Diantara beberapa etika yang coba peneliti junjung selama proses pelaksanaan wawancara adalah sebelum dilakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyampaikan dan menjelaskan kepada informan tentang berbagai hal mengenai penelitian yang dianggap penting untuk diketahui oleh informan, melindungi identitas informan, menghormati hal yang dianggap tabu, memperhatikan penampilan diri, tidak mempengaruhi jawaban peneliti, bersikap netral, hingga mencoba mengikuti dan memahami jalan pikiran informan dengan tidak mengalihkan pembicaraan secara tiba-tiba.<sup>47</sup>

#### b. Observasi

Observasi adalah sebuah proses penggalian dan pencarian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri tanpa melalui perantara orang lain yaitu dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dimana riset dilakukan .<sup>48</sup> Sedangkan jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti

---

<sup>46</sup> Yin dalam Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 126.

<sup>47</sup> Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 105-107.

<sup>48</sup> Creswell dalam Sidiq, M.Ag dan Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 66-67.

adalah observasi non partisipan, artinya observer melakukan observasi diluar aktifitas observasi.<sup>49</sup> Dalam hal ini peneliti sama sekali tidak terlibat dengan segala macam aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh warga Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya. Kehadiran peneliti dilokasi atau lapangan hanya benar-benar murni untuk mengamati bukan turut serta melakukan dan merasakan apa yang dilakukan oleh para warga.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>50</sup> Dokumen yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini harusah memenuhi beberaoa syarat sebagai bagian dari proses menguji sejauh mana validitasnya, diantara syarat tersebut adalah bahwa dokumen yang dipergunakan haruslah otentik, kredibel, representative, dan bermakna.<sup>51</sup> Hal ini untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bukan hasil manipulasi dan tidak mengandung ketidakpastian.

---

<sup>49</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 117.

<sup>50</sup> Sidiq, M.Ag dan Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 73-74.

<sup>51</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hlm. 145.

Diantara dokumen yang dibutuhkan untuk diambil datanya dalam penelitian ini adalah dokumen yang berisi mengenai gambaran umum Kampung KB Ambawa Sasasana (AMSAS) RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kabupaten Sukabumi. Dokumen yang dimaksud seperti data demografis dan geografis, struktur kepengurusan, dan lain-lainnya yang dibutuhkan untuk dapat melengkapi data-data yang sebelumnya telah peneliti kumpulkan melalui wawancara dan observasi.

## 5. Teknik Keabsahan Data

Data penelitian yang kredibel ditentukan setidaknya oleh dua aspek yaitu berdasarkan validitas dan reliabilitasnya. Kedua syarat ini mutlak harus dipenuhi oleh peneliti karena jika tidak terpenuhi hasil penelitiannya secara ilmiah akan sulit untuk dipertanggungjawabkan.<sup>52</sup> Berikut adalah teknik yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, yaitu:

### a. Uji Validitas

Validitas data pada penelitian kualitatif menurut Creswell dan Miller didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hlm. 114.

<sup>53</sup> Subroto dalam John W. Creswell, *Reserach Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 286.



Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan validitas data yang dilakukan adalah melalui triangulasi dan *member chek*, berikut penjelasannya:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan suatu data penelitian dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di diluar data terkait.<sup>54</sup> Triangulasi data berarti mengecek keabsahan data dengan menggunakan berbagai jenis data, teori, hingga teknik analisa bahkan tak jarang dengan melibatkan lebih dari satu peneliti.<sup>55</sup> Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Triangulasi yang pertama adalah triangulasi sumber, maksudnya melakukan perbandingan terhadap informasi yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang berbeda untuk mengetahui tingkat kebenaran dan kesahihannya.

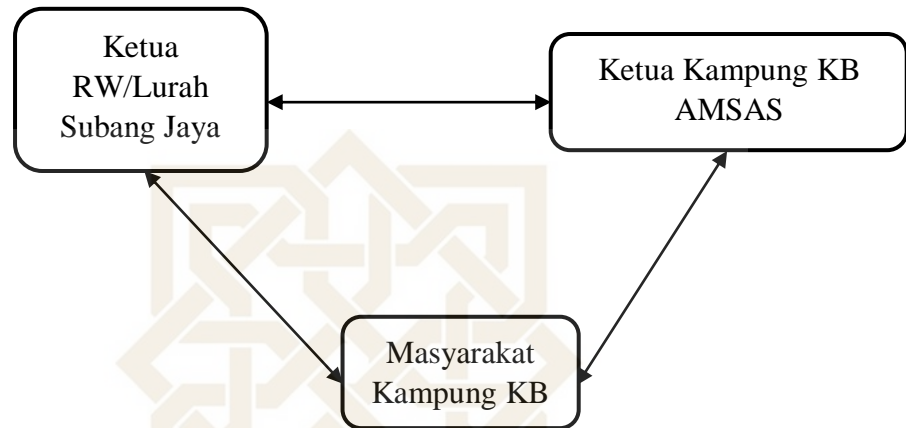
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>54</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

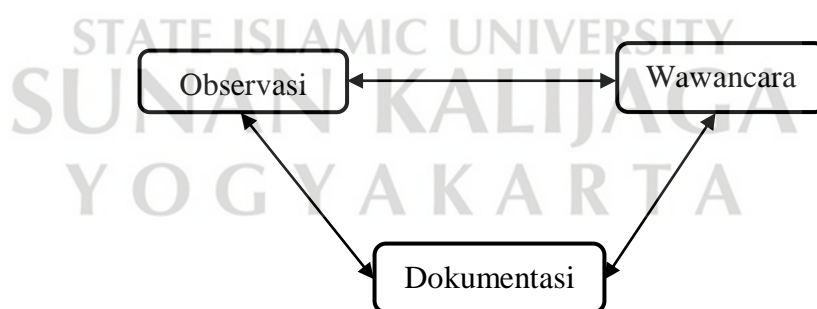
Gambar 1  
Triangulasi sumber data



Sumber: Hasil olahan penulis sendiri

Kedua adalah triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu mengecek keabsahan temuan penelitian dengan membandingkan penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data.

Gambar 2  
Triangulasi teknik pengumpulan data



Sumber: Hasil olahan penulis sendiri

## 2. *Member Check*

*Member check* berarti bahwa data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara kemudian dikonfrontasikan dengan sang informan. Oleh karenanya informan dituntut untuk tidak hanya membaca tetapi juga harus mengoreksi dengan memberikan penilaian guna memperkuat data hasil wawancara yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya.<sup>56</sup> Dalam hal ini artinya peneliti melakukan pengecekan data untuk diverifikasi adalah kepada para informan yang menjadi subyek penelitian.

### b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif reliabilitas disebut dengan dependabilitas. Dependabilitas ini berkaitan dengan masalah konsistensi hasil penelitian ketika penelitian tersebut dilakukan kembali dimasa yang akan datang oleh peneliti yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan *interview script* yang sama.<sup>57</sup>

Dalam penelitian kualitatif, realitas itu bersifat majemuk dan juga dinamis, sehingga tidak mungkin ditemukan hasil penelitian yang memiliki kesamaan.<sup>58</sup> Menurut Sugiyono pengujian reliabilitas

---

<sup>56</sup> Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 134.

<sup>57</sup> Yati Afiyanti, "Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif," *Lembar Metodologi* 12 (Juli 2008): 137–41.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 269.

dilakukan dengan cara yang cukup sederhana yaitu melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian dari awal sampai akhir. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen.<sup>59</sup>

## 6. Analisis Data

Analisa data adalah upaya dalam mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>60</sup> Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk ditafsirkan sehingga ditemukan suatu hasil dapat berupa pemikiran, teori, atau gagasan yang bersifat baru.<sup>61</sup>

Model analisis data yang digunakan adalah *Analysis Interactive* dari Miles & Huberman dengan empat tahapan analisis sebagaimana terilustrasikan dalam gambar dibawah ini beserta dengan penjelasannya:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

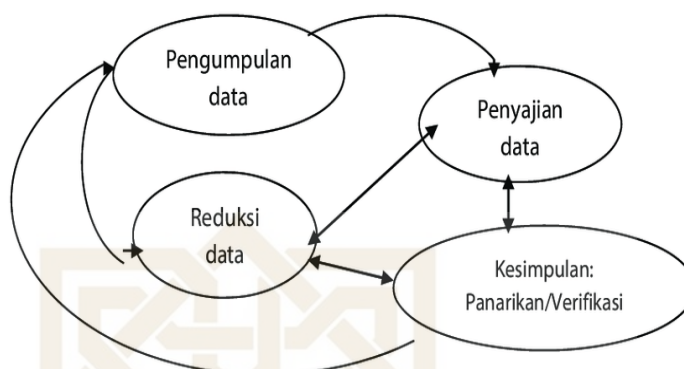
---

<sup>59</sup> Sidiq, M.Ag dan Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 99-100.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 56.

<sup>61</sup> Raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, hlm. 121-122.

Gambar 3  
analisis data Miles dan Huberman



Sumber: Miles dan Huberman dalam Dr. Farida Nugrahani, M. Hum  
“Metode Penelitian Kualitati dalam Penelitian Pendidikan  
Bahasa”, hlm. 173

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya adalah suatu tahapan paling awal dan bagian integral dalam proses analisa data. Pada tahap ini penulis menempuh berbagai metode ilmiah dalam rangka mengumpulkan data penelitian secara sistematis dan terperinci. Kegiatan pengumpulan data ditempuh dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian, atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang telah dikumpulkan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>62</sup>

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, dan sebagainya agar data yang disajikan tampak lebih jelas, rinci dan mantap. Sajian data juga perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis.<sup>63</sup>

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan

---

<sup>62</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hlm. 174.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm 175.



data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.<sup>64</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis sekaligus juga pembaca dalam memperoleh gambaran setiap bagian daripada penelitian ini maka penulis coba uraikan sistematika pembahasannya yang terbagi ke dalam 4 bab sebagaimana berikut ini:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II adalah gambaran umum mengenai Kampung KB Amubawa Sasasana (AMSAS) RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kecamatan Cikole Kota Sukabumi yang meliputi latar belakang pendirian, visi, misi, dan tujuan, susunan kepengurusan, kondisi geografis dan demografis, potensi dan sumber daya, kebijaksanaan dan rencana kegiatan, serta kegiatan rutin yang terlaksana.

Bab III adalah hasil dan pembahasan daripada penelitian berupa narasi jawaban atas rumusan masalah mengenai implementasi tanggung jawab orang tua dalam upaya melindungi anak dari dampak negatif pandemi Covid-19 di Kampung KB Amubawa Sasana (AMSAS) RW 01 Kelurahan Subang Jaya Kota Sukabumi. Isi dari Bab III ini terbagi ke dalam dua sub bab meliputi

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 176-177.

analisis terhadap implementasi tanggung jawab orang tua dalam upaya melindungi anak dari dampak negatif pandemi Covid-19 dan faktor-faktor yang memengaruhi para orang tua dalam mengimplementasikan tanggung jawab tersebut.

Bab IV adalah penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Diantara beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu:

1. Bentuk-bentuk upaya perlindungan anak yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 di Kampung KB AMSAS yaitu: (1) melakukan pembatasan terhadap aktivitas anak di luar rumah, (2) menerapkan dan membiasakan pola hidup yang sehat dan bersih, (3) mengikutsertakan anak dalam program percepatan vaksinasi Covid-19 yang digalakkan pemerintah, (4) menjalin komunikasi yang lebih intens dan efektif, (5) memberikan dampingan pada proses belajar anak, dan (6) mengawasi penggunaan gadget. Dalam pelaksanaannya para orang tua juga menerapkan prinsip perlindungan anak seperti prinsip, nondiskriminasi, prinsip kepentingan terbaik bagi anak, prinsip hak hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan serta prinsip penghargaan terhadap pendapat anak.
2. Upaya perlindungan anak pada masa pandemi Covid-19 di Kampung KB AMSAS dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang sifatnya menghambat maupun yang mendukung. Diantara faktor yang menghambat upaya pelaksanaan perlindungan anak tersebut adalah: (1) menurunnya perekonomian keluarga, (2) lingkungan padat penduduk dan terkesan kumuh pada beberapa titik area, (3) para orang tua yang tidak maksimal menjalankan perannya dengan menjadi *role model* bagi anak dalam

penerapan protokol kesehatan, (4) keenganan melaksanakan vaksinasi, (5) terjadinya bias kognitif, (6) terjadinya *culture shock*, dan (7) sisi kreativitas orang tua yang rendah selama mendampingi anak di rumah. Sedangkan faktor yang mendukungnya adalah: (1) kegiatan dan program di Kampung KB AMSAS yang masih terus berjalan atau tidak terganggu oleh adanya pandemi Covid-19, (2) kemampuan masyarakat yang baik dalam mengelola ekonomi rumah tangga, (3) pola asuh orang tua terhadap anak yang dinamis, (4) rasa peduli terhadap sesama yang masih terpelihara, dan (5) setiap keluarga yang bisa dipastikan memiliki gadget.

## **B. Saran**

Selain kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian, penulis juga memiliki beberapa saran terhadap beberapa pihak terkait dengan masalah perlindungan anak baik masih dalam konteks berlangsungnya pandemi Covid-19 ataupun bukan yaitu:

1. Para orang tua harus lebih meningkatkan pemahamannya mengenai perlindungan anak utamanya yang terkait dengan hak-hak dasar anak agar kesejahteraan anak bisa tejamin dalam berbagai situasi
2. Patisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan harus ditingkatkan dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti misalnya pada saat ini dengan menegur anak yang tidak memakai masker dan berkerumun

3. Pengurus Kampung KB AMSAS dan RW 01 Kelurahan Subang Jaya agar lebih mengintensifkan sosialisasi tentang pentingnya perlindungan anak utamanya pada masa pandemi Covid-19 saat ini



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (1 Mei 2017): 33–48. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i1.3534>.
- admin. "Bentuk-Bentuk Peran Orang Tua." *JEJAK PENDIDIKAN* (blog). Diakses 3 April 2022. <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/bentuk-bentuk-peran-orang-tua.html>.
- Affandi, Agus. "DAMPAK PEMBERLAKUAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK TERHADAP GURU DALAM MENDIDIK SISWA." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 11, no. 2 (2016): 196–208.
- Afiyanti, Yati. "Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif." *Lembar Metodologi* 12 (Juli 2008): 137–41.
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- BKKBN. "AMSAS." Diakses 7 Februari 2022. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/20108/amsas>.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- "Arti kata dampak - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 6 April 2022. <https://kbbi.web.id/dampak>.
- "Arti kata pandemi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 30 Maret 2021. <https://kbbi.web.id/pandemi>.
- Astuti, Mulia. *Kebijakan kesejahteraan dan perlindungan anak: studi kasus evaluasi program kesejahteraan sosial anak di Provinsi DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, dan Provinsi Aceh*. Disunting oleh Edi Suharto. Cetakan pertama. Cawang, Jakarta: P3KS Press, 2013.
- CCMU. "Permukiman Padat Penduduk Sangat Rawan Penyebaran COVID-19 | NAWASIS – National Water and Sanitation Information Services." Diakses 10 Februari 2022. <http://nawasis.org/portal/berita/read/permukiman-padat-penduduk-sangat-rawan-penyebaran-covid-19/51871>.
- "COVID-19 and Children in Indonesia." Diakses 26 Juni 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/reports/covid-19-and-children-in-indonesia>.



- Creswell, John W. *Reserach Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ekajati, Dikdik Wahyudi. "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi." [www.bdkbandung.kemenag.go.id](http://www.bdkbandung.kemenag.go.id). Diakses 13 Februari 2022. <http://www.bdkbandung.kemenag.go.id/berita/peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-pada-masa-pandemi>.
- Fadlyana, Eddy, dan Shinta Larasaty. "Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya." *Sari Pediatri* 11, no. 2 (25 November 2016): 136–41. <https://doi.org/10.14238/sp11.2.2009.136-41>.
- FISIPOL. "Komunikasi yang efektif - Ilmu Komunikasi-Program studi terbaik di Sumatera Utara." Diakses 19 Februari 2022. <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/12/23/komunikasi-yang-efektif/>.
- Fitriani, Rini. "PERANAN PENYELENGGARA PERLINDUNGAN ANAK DALAM MELINDUNGI DAN MEMENUHI HAK-HAK ANAK." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 11, no. 2 (2016): 250–358.
- Ghiffari, Rizki Adriadi. "DAMPAK POPULASI DAN MOBILITAS PERKOTAAN TERHADAP PENYEBARAN PANDEMI COVID-19 DI JAKARTA." *Tunas Geografi* 9, no. 1 (26 Juli 2020): 81–88. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v9i1.18622>.
- Gularso, Dhiniaty, Hadna Suryantari, Henry Aditia Rigianti, dan Martono. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Anak Usia Sekolah Dasar." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 7, no. 1 (31 Juli 2021): 100–118. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15890>.
- Gultom, Maidin. *Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Hanifah, Hana, Meilanny Budiarti Santoso, dan Dessy Hasanah Siti Asiah. "ANAK SEBAGAI KELOMPOK RENTAN YANG TERDAMPAK KONFLIK BERSENJATA DAN SITUASI KEKERASAN LAINNYA." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 1 (12 Agustus 2019): 97–108. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23125>.
- Hayati, Dwi Nur. "Vaksinasi Anak 6-11 Tahun, Apa Sih Pentingnya? Halaman all - Kompas.com." Diakses 18 Februari 2022.

<https://nasional.kompas.com/read/2021/12/31/11511651/vaksinasi-anak-6-11-tahun-apa-sih-pentingnya?page=all>.

Humaedi, Sahadi, Budi Wibowo, dan Santoso Tri Raharjo. "KELOMPOK RENTAN DAN KEBUTUHANNYA (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang)." *Share : Social Work Journal* 10, no. 1 (9 Agustus 2020): 61–72. <https://doi.org/10.24198/share.v10i1.29014>.

Humas, Biro. "Perlindungan Anak yang Kehilangan Orangtua Akibat Covid-19 | Kementerian Sosial Republik Indonesia." Diakses 18 Februari 2022. <https://kemensos.go.id/perlindungan-anak-yang-kehilangan-orangtua-akibat-covid-19>.

Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Imawan, Wynandin. *Indeks Komposit Kesejahteraan Anak Kabupaten/Kota 2018*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2019.

———. *Indeks Komposit Kesejahteraan Anak Kabupaten/Kota 2017*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2018.

Jati, Lintang Tunjung Sekar, dan Woro Sumarni. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 3, no. 1 (2020): 776–83.

Klobility. "Mengenal 5 Pengertian Kelompok Rentan Di Indonesia." klobility, 5 Januari 2021. <https://www.klobility.id/post/mengenal-5-pengertian-kelompok-rentan-di-indonesia>.

"KOMUNIKASI EFEKTIF ORANG TUA DAN ANAK." Diakses 19 Februari 2022. <https://parent.binus.ac.id/2018/06/komunikasi-efektif-orang-tua-dan-anak/>.

Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, dan Fitri Andriani. "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (31 Mei 2020): 241–56. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.

Kusuma, Wening Sekar, dan Panggung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (30 Desember 2020): 1635–43.

Lestari, Sartini. *Program Perlindungan Hak Anak di Kampung Ramah Anak Kelurahan Kuningan, Kecamatan Semarang Utara*. Semarang: Jurusan

Pendidikan Guru PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2019.

Maizan, Sabrina Hasyati, Khoiruddin Bashori, dan Elly Nur Hayati. "ANALYTICAL THEORY : GEGAR BUDAYA (CULTURE SHOCK)." *Psycho Idea* 18, no. 2 (31 Agustus 2020): 147–54.

Masithoh, Fitria Nur, Hari Wahyono, dan Cipto Wardoyo. "KONSEP PENGELOLAAN EKONOMI RUMAH TANGGA DALAM MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN." *National Conference on Economic Education*, no. 0 (12 Desember 2016). <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/ncee/article/view/741>.

Moleong, Lexy J. *Metologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Muslima, Muslima. "POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN FINANSIAL ANAK." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (1 Maret 2015): 85–98. <https://doi.org/10.22373/equality.v1i1.781>.

Nasrul, Aditya Anwar. "Pengaruh Biasa Kognitif dan Faktor Psikologi Sosial terhadap Intensi Berwirausaha melalui Mediasi Sikap terhadap Risiko." *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia*, 2017.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

Nugroho, Lukito Edi, dan Arkham Zahri Rakhman. "Mobilitas Manusia dan Tingkat Penyebaran Covid-19: Sebuah Analisis Kuantitatif." *Jurnal Nasional Teknik Eelektro dan Teknologi Informasi* 10 (Mei 2021).

"Observasi penerapan protokol kesehatan oleh anak di Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 7 Februari 2022," t.t.

"Observasi untuk memastikan terjadinya kenaikan intensitas anak bermain gadget di Kampung KB RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 6 Februari 2022," t.t.

"Observasi untuk memastikan terjadinya pembatasan aktivitas pada anak anak di luar rumah di Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 5 Februari 2022," t.t.

Pamungkas, Wahyu Adi. *Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan pada Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*. Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2019.

- “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KAMPUNG KB DI MASA PANDEMI (Studi Kasus Desa Sumberkarang Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto) | Hasanuddin Journal of Sociology,” 31 Juli 2021. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/HJS/article/view/12328>.
- “Pengertian Tanggung Jawab Menurut Para Ahli, Aspek, dan Ciri-cirinya pada Seseorang - Hot Liputan6.com.” Diakses 3 April 2022. <https://hot.liputan6.com/read/4874533/pengertian-tanggung-jawab-menurut-para-ahli-aspek-dan-ciri-cirinya-pada-seseorang>.
- PLKB. “Profil Kampung KB Amubawa Sasana,” 2018.
- pulih. “Negativity Bias Penghambat Self-Love – Yayasan Pulih.” Diakses 13 Februari 2022. <http://yayasanpulih.org/2020/09/negativity-bias-penghambat-self-love/>.
- Purwanti, Teti. “Permukiman Padat Penduduk Lebih Rentan Penularan Covid-19.” Diakses 10 Februari 2022. <https://www.rei.or.id/newrei/berita-permukiman-padat-penduduk-lebih-rentan-penularan-covid19.html>.
- Raco, ME., M.Sc., Dr. J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahmania, Farra Anisa, Dean Nurul Azmi, dan Hanifah Dwicahyaputri. “Bias Optimisme dan Perilaku Preventif Masyarakat pada Era New Normal.” *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi* 2, no. 0 (29 Desember 2020): 197–209. <https://doi.org/10.30659/psisula.v2i0.13084>.
- Rizqi, Neza Irma Nurbahria. “Pola Pendidikan Anak Usia 6-12 Tahun yang Ditinggal Merantau Orang Tua (Kasus di Dukuh Ketengaha Desa Lebaksiu Kidul Kec. Lebaksiu Kb.Tegal).” Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- S.Ag., M.Pd.I., Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Vol. . Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Saputri, Eka Tia. *Kajian Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit pada Pemukima Kumuh di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang*. Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Sasongko, Wahyu. *Ketentuan-ketentuan Pokok Hukum Perlindungan Konsumen*. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2007.
- Sayekti Pujaningtyas Jati Lestari, *Skripsi (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah da Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014)*, t.t.



- Setyorini, Wiji Wahyu, dan Nedi Kurnaedi. "PENTINGNYA FIGUR ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI UNISSULA*, no. 0 (19 Desember 2018). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psnpu/article/view/3795>.
- Sidiq, M.Ag, Dr. Umar, dan Dr. Moh. Miiftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cetakan pertama. CV. Nata Karya, 2019.
- Sina, Peter Garlans. "EKONOMI RUMAH TANGGA DI ERA PANDEMI COVID-19." *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 12, no. 2 (25 September 2020): 239–54. <https://doi.org/10.35508/jom.v12i2.2697>.
- Sitohang, Marya Yenita, Angga Sisca Rahadian, dan Puguh Prasetyoputra. "INISIATIF MASYARAKAT INDONESIA DI MASA AWAL PANDEMI COVID-19: SEBUAH UPAYA PEMBANGUNAN KESEHATAN." *Jurnal Kependudukan Indonesia*, no. 0 (28 Juli 2020): 33–38. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.581>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharta, Robertus Belarminus, dan Serafin Wisni Septiarti. "Pengembangan perlindungan sosial kampung ramah anak di Kota Yogyakarta." *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 5, no. 1 (29 Maret 2018): 9–18. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.11313>.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 44 ayat (4).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 72 ayat 3.
- UNICEF. "COVID-19: Anak-anak di Indonesia berisiko mengalami konsekuensi jangka panjang." Diakses 6 Mei 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-anak-anak-di-indonesia-berisiko-mengalami-konsekuensi-jangka-panjang>.
- UNISNU. "Ajak Orang Tua Pahami Pola Asuh Anak di Masa Pandemi - KKN UNISNU." Portal Informasi KKN Unisnu Jepara. Diakses 16 Februari

2022. <https://kkn.unisnu.ac.id/ajak-orang-tua-pahami-pola-asuh-anak-di-masa-pandemi>.

Utami, Winda Defrisa. *Peran Orang Tua terhadap Perilaku Meniru (Modeling) Anak dalam Konsep Psikologi Perkembangan di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Palembang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2017.

W. Eddyono, S.H., Supriyadi. *Seri Bahan Bacaan Kursus HAM untuk Penacara XI Tahun 2007: Pengantar Konvensi Hak Anak*. Pejaten Barat, Jakarta: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2007.

Wahyudin, Marwan. "Coronavirus Jakarta: Perbandingan Pemukiman Kumuh dan Pemukiman Mewah." *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)* 6, no. 1 (30 Juni 2021): 23–31. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v6i1.5945>.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. Bangkalan, Madura: UTM PRESS, 2013.

Wahyuningsih, Untari. *Kampanye Program Kampung Ramah Anak dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Yogyakarta: Studi Deskriptif Kualitatif di Kampung Badran RW 11, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Wawancara dengan Ardi, anak yang tinggal di Kampung KB AMSAS, 13 maret 2022.

Wawancara dengan Bapak Ferry, Lurah Subang Jaya, 15 Februari 2022.

Wawancara dengan beberapa warga Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 4 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu AAN, warga Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 10 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Ratna, Ketua RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 30 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Rina, Ketua Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 3 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibu Rina Ketua Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 8 Februari 2022.



- Wawancara dengan Ibu Rina, Ketua Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 30 November 2021.
- Wawancara dengan Ibu Sri, warga Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya yang memiliki anak, 3 Februari 2022.
- Wawancara dengan Ibu Sri, warga Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya yang mempunyai anak, 8 Februari 2022.
- Wawancara dengan Ibu Tina dan Ibu Sri, warga Kampung KB AMSAS yang mempunyai anak, 3 Februari 2022.
- Wawancara dengan Ibu Tina, Ketua Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 8 Februari 2022.
- Wawancara dengan Ibu Tina, warga Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya yang mempunyai anak, 8 Februari 2022.
- Wawancara dengan Ibu Tina, warga Kampung KB AMSAS RW 01 Kelurahan Subang Jaya yang memiliki anak, 3 Februari 2022.
- Wawancara dengan Ibu Titin, pengurus RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 3 Februari 2022.
- Wawancara dengan Ibu Titin, pengurus RW 01 Kelurahan Subang Jaya, 12 Februari 2022.
- Wawancara dengan Nisa, anak yang tinggal di Kampung KB AMSAS, 15 Februari 2022.
- Wawancara dengan Rara, anak yang tinggal di Kampung KB AMSAS, 13 Maret 2022.
- Wiresti, Ririn Dwi. "Analisis Dampak Work From Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (3 Agustus 2020): 641–53. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.563>.
- Yuliati, Dr. Lilik Noor. "Sebanyak 55,5 Persen Keluarga Di Indonesia Mengalami Penurunan Pendapatan Selama Pandemi COVID-19." IPB University, 19 Juni 2020. <https://ipb.ac.id/news/index/2020/06/sebanyak-55-5-persen-keluarga-di-indonesia-mengalami-penurunan-pendapatan-selama-pandemi-covid-19/2bde6a161fe482ce25f880f9816e1729>.
- Zaki, Muhammad. "Perlindungan Anak dalam Perspektif Islam." *Hukum Ekonomi Syari'ah* 6, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.24042/asas.v6i2.1715>.